

## **LAPORAN PENELITIAN**

### **“KAJIAN TENTANG PENDIDIKAN KARAKTER PADA SEKOLAH RAMAH ANAK UNTUK SISWA KELAS V”**



#### **OLEH :**

Didik Tri Setiyoko, M. Pd. (Dosen PGSD)

Atikah Mumpuni, M.Pd. (Dosen PGSD)

Laelatus Saadah (Mahasiswa PGSD)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHADI SETIABUDI  
BULAN DESEMBER TAHUN 2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Penelitian** : Kajian tentang Pendidikan Karakter pada Sekolah Ramah Anak untuk Siswa Kelas V

### Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Didik Tri Setiyoko, M. Pd.
- b. NIDN : 0609048802
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- e. Bidang Keahlian : Pendidikan Pancasila

### Anggota I

- a. Nama Lengkap : Atikah Mumpuni, M. Pd.
- b. NIDN : 062510901
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- e. Bidang Keahlian : PGSD

### Anggota I

- a. Nama Lengkap : Laelatus Saadah
- d. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tahun Pelaksanaan : 2020

Lama Penelitian : 4 bulan

Jenis Penelitian :

Bidang Penelitian : Pendidikan

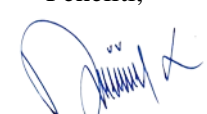
Biaya Penelitian : Rp 5.500.000, 00

Brebes, 9 Desember 2020

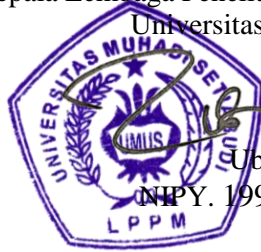
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

  
Dr. Moh. T. Harudin, S.Pd.I., M.Pd.  
NIPY 19820729 201212 1 013

Peneliti,

  
Didik Tri Setiyoko, M.Pd.  
NIDN 0609048802

Menyetujui,  
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Muhadi Setiabudi



Ubaedillah, M.Pd.

NIPY. 19900507 201708 1 103

## **PRAKATA**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan karunia-Nya, sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, sehingga laporan akhir kegiatan penelitian ini dapat kami selesaikan. Judul kegiatan peneliti “Kajian tentang Pendidikan Karakter pada Sekolah Ramah Anak untuk Siswa Kelas V”.

Kegiatan ini berlangsung pada bulan September - Desember 2020 bertempat di SD Negeri Wanacala 02 kabupaten Brebes. Sasaran kegiatan penelitian ini yaitu guru dan peserta didik di SD Negeri Wanacala 02 kabupaten Brebes.

Laporan akhir penelitian ini dapat kami selesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada,

1. Rektor Universitas Muhadi Setiabudi (UMUS) Brebes.
2. Kepala LPPM Universitas Muhadi Setiabudi (UMUS) Brebes yang telah menyelenggarakan program penelitian dosen UMUS.
3. Dekan FKIP UMUS yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan kegiatan penelitian bagi dosennya.
4. Kepala SD Negeri Wanacala 02 yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan kegiatan penelitian.
5. Teman-teman sejawat di Universitas Muhadi Setiabudi (UMUS) yang telah memberikan banyak masukan dan kritik pada kegiatan penelitian ini.

Semoga hasil kegiatan penelitian ini dapat bermanfaat bagi civitas akademik dan masyarakat di Kabupaten Brebes.

**Brebes, 9 Desember 2020**

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Prakata .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Lampiran.....	vi
Abstrak.....	vii
Bab I Pendahuluan .....	1
Bab II Tinjauan Pustaka.....	3
Bab III Metodologi Penelitian .....	6
Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	7
Bab V Simpulan dan Saran .....	10
Daftar Pustaka.....	11
Lampiran .....	12

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian .....	14
Lampiran 2. Surat Tugas Penelitian.....	15
Lampiran 3. Rancangan Anggaran .....	16

## ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang harus diterapkan pada anak sedini mungkin untuk mencegah adanya perilaku menyimpang seperti Bullying, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pola pembelajaran pendidikan karakter agar anak terhindar dari kasus bullying dan faktor pendukung pola pembelajaran pendidikan karakter agar anak terhindar dari bullying pada program sekolah ramah anak. Metodologi dalam penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan yang di gunakan yaitu pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pola pembelajaran pendidikan karakter agar anak terhindar dari kasus Bullying yaitu dengan cara melakukan pembiasaan positif. Faktor pendukung di SD Negeri Klampok 01 terhadap keberhasilan sekolah yaitu sikap keteladanan yang diterapkan oleh seluruh tenaga pendidik terutama kepala sekolah tentang pembiasaan yang baik dalam sekolah yang harus di dukung oleh seluruh perangkat sekolah, baik bapak/ibu guru, kepala sekolah, staf maupun penjaga sekolah. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pola pendidikan karakter dan faktor pendukung agar anak terhindar dari kasus Bullying yaitu dengan cara pembiasaan yang positif dan keteladanan yang harus diterapkan oleh seluruh warga sekolah. Dalam hal ini peranan guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran Pendidikan karakter harus di dukung oleh semua warga, baik warga sekolah maupun warga masyarakat

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, Sekolah Ramah Anak.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia terbagi ke dalam tiga jalur utama, yaitu salah satunya formal (Sekolah), Pendidikan yang didapatkan dari sekolah tidak hanya tentang materi pelajaran, disekolah para siswa di ajarkan tentang bagaimana mereka bertindak, bertingkah laku adanya sikap saling menghormati, menghargai, dan menyayangi. Dengan adanya pengaplikasian tentang bertingkah laku yaitu adanya saling menghormati, menghargai, dan menyayangi, para pendidik berharap agar para siswa dijauhkan dari adanya tindak kekerasan baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah. Namun pada kenyataannya sering terjadi akhir-akhir ini yaitu tentang kasus bully terhadap sesama siswa.

Menurut Kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak Republik Indonesia (2015: 9), bahwa Data KPAI (2014-2015) tentang Kasus Kekerasan (Kekerasan Fisik, Psikis, Seksual dan Penelantaran Terhadap Anak), sebanyak 10% dilakukan oleh guru. Bentuk- bentuk kekerasan yang banyak ditemukan berupa pelecehan (bullying), serta bentuk-bentuk hukuman yang tidak mendidik bagi peserta didik, seperti mencubit (504 kasus), membentak dengan suara keras (357 kasus) dan menjewer (379 kasus), Data KPAI 2013.

Tahun 2017 kasus bullying sempat menjadi viral di media sosial terkait perundungan yang dilakukan oleh beberapa siswi di Jakarta, melihat dari video yang tersebar, dinas pendidikan DKI Jakarta merespon cepat terkait video aksi perundungan atau Bullying sekelompok remaja dilorong pusat perbelanjaan mall Thamrin City, Jakarta. yang melibatkan Dua pelajar yaitu siswi SD dan siswi SMP, dimana siswi yang memakai seragai putih biru menjambak korban sampai korban terjatuh, dan tidak hanya itu di video yang sempat menjadi viral di medsos ini terlihat bahwa korban sampai dipaksa untuk mencium kaki siswi SMP, Kasus ini melibatkan lebih dari 9 orang.

Bullying atau perundungan terhadap siswi kelas enam SD oleh sembilan pelajar berlangsung di lorong lantai 3A Thamrin City, pada Jumat 14 Juli 2017. Perundungan yang melibatkan pelajar SMP dan SD di pusat perbelanjaan, ikut menyedot perhatian Gubernur Jakarta Djarot Saiful Hidayat. Selain mengecam, Djarot menilai para pelaku akan di kembalikan kepada orangtua, sekaligus pencabutan Kartu Jakarta Pintar (KJP). Djarot juga memerintahkan kepala Dinas Pendidikan Jakarta untuk melakukan investigasi (Liputan6, 2017).

Melihat konteks tersebut, terlihat sangat miris pendidikan di Indonesia, yang pelakunya masih dibawah umur, tentu dengan adanya hal tersebut perlu upaya dari pemerintah untuk mengurangi adanya hal tersebut terulang kembali yaitu kasus bully pada anak. Adapun



kasus yang baru saja mencoreng pendidikan di Indonesia yaitu dengan meninggalnya guru Budi di samping Madura, beliau meninggal di duga karena adanya penganiayaan yang dilakukan oleh muridnya saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Menurut Daryanto & Darmiatun (2013:64) bahwa pendidikan karakter yaitu merupakan usaha yang dilakukan oleh para personil sekolah, bahkan yang dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan anggota masyarakat, untuk membantu anak-anak dan remaja agar menjadi atau memiliki sifat peduli, berpendirian dan bertanggung jawab. Pendidikan ramah anak yang diterapkan di sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung bertujuan agar terbentuknya karakter yang baik bagi diri siswa. Pendidikan karakter tidak saja merupakan tuntutan undang-undang dan peraturan pemerintah, tetapi juga oleh agama. Sekolah harus menciptakan suasana yang kondusif agar anak merasa nyaman dan dapat mengekspresikan potensinya, pada hakikatnya program sekolah ramah anak merupakan sekolah yang menciptakan kondisi aman, ramah, dan menyenangkan bagi siswa sehingga siswa lebih konsentrasi dalam belajar. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri Klampok 01 dengan judul : “Kajian tentang Pendidikan Karakter pada Sekolah Ramah Anak untuk Siswa kelas V (Studi Kasus SD Negeri Klampok 01)”

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut bagaimana Kajian tentang Pendidikan Karakter pada Sekolah Ramah Anak untuk Siswa kelas V (Studi Kasus SD Negeri Klampok 01)?

## **C. Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Kajian tentang Pendidikan Karakter pada Sekolah Ramah Anak untuk Siswa kelas V (Studi Kasus SD Negeri Klampok 01).

## **D. Manfaat**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang Kajian tentang Pendidikan Karakter pada Sekolah Ramah Anak untuk Siswa kelas V (Studi Kasus SD Negeri Klampok 01).

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pendidikan Karakter**

Kata character berasal dari bahasa Yunani charassein, yang berarti To engrave (melukis, menggambar), seperti orang yang melukis kertas, memahat batu atau metal. Berakar dari pengertian yang seperti itu, Character kemudian diartikan sebagai tanda atau ciri yang khusus, dan karenanya melahirkan suatu pandangan bahwa karakter adalah pola prilaku yang bersifat individual, keadaan moral seseorang. Setelah melewati tahap anak-anak, seseorang memiliki karakter, cara yang dapat diramalkan bahwa karakter seseorang berkaitan dengan prilaku yang ada disekitarnya.

Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia. Tujuan pendidikan dalam hal ini agar generasi muda sebagai penerus generasi tua dapat menghayati, memahami, mengamalkan nilai-nilai atau norma-norma tersebut dengan cara mewariskan segala pengalaman, pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang melatar belakangi nilai-nilai dan norma-norma hidup dan kehidupan.

Pendidikan karakter di sekolah secara sederhana bisa didefinisikan sebagai, “pemahaman, perawatan, dan pelaksanaan keutaman (practice of virtue). Oleh karena itu, pendidikan karakter di sekolah mengacu pada proses penanaman nilai, berupa pemahaman, tata cara merawat dan menghidupi nilai-nilai itu, serta bagaimana seorang siswa memiliki kesempatan untuk dapat melatih nilai-nilai tersebut secara nyata.

Adapun ciri-ciri dari karakter adalah sebagai berikut: a) Memiliki kepedulian terhadap orang lain dan terbuka terhadap pengalaman dari luar b) Secara konsisten mampu mengelola emosi; c) Memiliki kesadaran terhadap tanggungjawab sosial dan menerimanya tanpa pamrih d) Melakukan tindakan yang benar meskipun tidak ada orang lain yang melihat e) Memiliki kekuatan dari dalam untuk mengupayakan keharmonisan dengan lingkungan sekitar dan; f) Mengembangkan standar pribadi yang tepat dan berperilaku yang konsisten dengan standar tersebut.

Pendidikan karakter bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di Sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan

akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi kelulusan.

Pendidikan karakter di sekolah akan terlaksana dengan lancar, jika guru dalam pelaksanaannya memperhatikan beberapa prinsip pendidikan karakter. Kemendiknas 2010 memberikan rekomendasi 11 prinsip untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif sebagai berikut.

1. Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter
2. Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan dan perilaku.
3. Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif dan efektif untuk membangun karakter.
4. Menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian.
5. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik.
6. Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua peserta didik, membangun karakter mereka, dan membantu mereka untuk sukses
7. Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada para peserta didik.
8. Memfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia pada nilai dasar yang sama.
9. Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter.
10. Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter.
11. Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter, dan manifestasi karakter positif dalam kehidupan peserta didik.

## **B. Sekolah Ramah Anak**

Sekolah Ramah Anak adalah satuan pendidikan yang mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak, dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi dan perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, dan mekanisme pengaduan (Kemenpp, 2014:8) Yayasan Setara merupakan salah satu lembaga yang mewadahi anak korban kekerasan melalui program Sekolah ramah Anak yang mempunyai tujuan memberikan pendidikan yang bebas dari diskriminasi dan kekerasan serta perlindungan. Bentuk

program Sekolah Ramah Anak yang dimaksud adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh Yayasan Setara dalam menjamin dan memenuhi hak anak melalui kegiatan forum guru, forum orang tua dan kegiatan kelompok anak.

Sekolah Ramah Anak adalah sekolah yang secara sadar berupaya menjamin dan memenuhi hak-hak anak dalam setiap aspek kehidupan secara terencana dan bertanggung jawab. Prinsip utama adalah non diskriminasi kepentingan, hak hidup serta penghargaan terhadap anak. Sebagaimana dalam bunyi pasal 4 UU No.23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, menyebutkan bahwa anak mempunyai hak untuk dapat hidup tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapatkan perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Disebutkan di atas salah satunya adalah berpartisipasi yang dijabarkan sebagai hak untuk berpendapat dan didengarkan suaranya. Sekolah Ramah Anak adalah sekolah yang terbuka melibatkan anak untuk berpartisipasi dalam segala kegiatan, kehidupan sosial, serta mendorong tumbuh kembang dan kesejahteraan anak.

Sekolah Ramah Anak adalah sekolah/madrasah yang aman, bersih, sehat, hijau, inklusif dan nyaman bagi perkembangan fisik, kognisi dan psikososial anak perempuan dan anak laki-laki termasuk anak yang memerlukan pendidikan khusus dan/atau pendidikan layanan khusus.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus pada sekolah dasar yang mayoritas peserta didiknya dari keluarga Tenaga Kerja Wanita. Studi kasus digunakan untuk mendeskripsikan data dan temuan penelitian tentang pola pendampingan belajar peserta didik dari keluarga TKW. Pendekatan studi kasus digunakan untuk menguji secara rinci pada satu latar atau subjek penelitian pada satu tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa tertentu [9].

#### **B. Fokus Penelitian**

Peneliti menggunakan teori interaksi simbolik dari George Herbert Mead berfokus pada “self concept” yaitu tentang I and Me.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru dan Siswa kelas V. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara melalui lembar wawancara kepada informan antara lain; Kepala Sekolah, Guru dan Siswa kelas V. Melakukan observasi melalui lembar observasi lingkungan dengan aspek yang diamati berupa lingkungan sekolah, kantor, kelas, UKS, mushola, kamar mandi (WC), perpustakaan dan kantin serta observasi kelas dengan aspek yang diamati tentang kelas mendukung atau tidak dalam pendidikan karakter dan pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran, semua aspek yang diamati bertujuan agar peneliti mengetahui tentang pendidikan karakter agar anak terhindar dari kasus bullying.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Bertolak dari rumusan masalah yang di munculkan oleh peneliti dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil wawancara merupakan hasil yang diperoleh melalui wawancara dengan informan atau narasumber, informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru kelas V, Guru kelas III dan siswa siswi kelas V. Pola Pembelajaran Pendidikan Karakter Agar Anak Terhindar dari Kasus Kekerasan atau Bullying pada Siswa Kelas V Di SD Negeri Klampok 01.

Berdasarkan pada hasil penelitan dan observasi di SD Negeri Klampok 01 merupakan sekolah ramah anak yang didalamnya menerapkan pendidikan karakter, setiap warga sekolah berperan dalam pembentukan karakter bagi diri siswa. Pola pendidikan karakter yang di dapatkan seluruh siswa di SD Negeri Klampok 01 diawali dengan siswa yang baru datang akan disambut oleh bapak/ibu guru di depan gerbang sekolah untuk 3S (Senyum, Salam, dan Sapa). Saat bel pertama (5 menit) sebelum pelajaran dimulai siswa dibiasakan untuk berbaris di depan kelas masing-masing, dengan salah satu diantaranya mengetuai untuk berbaris rapi.

Faktor Pendukung Pola Pembelajaran Pendidikan Karakter Agar Anak Terhindar Dari Kasus Kekerasan Atau Bullying Pada Program Sekolah Ramah Anak Siswa Kelas V di SD Negeri Klampok 01

Salah satu faktor pendukung pola pembelajaran pendidikan karakter di SD Negeri Klampok 01 adalah adanya penerapan teladan yang baik dari Kepala Sekolah SD Negeri Klampok 01.

Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan oleh Ibu Sopiya (wawancara, Agustus 2018) "... melalui sikap contoh keteladanan, jadi misalkan membuang sampah...". beliau juga menyampaikan faktor pendukung pendidikan karakter yang lain dengan adanya kesadaran dari seluruh warga sekolah "...mulai dari kesadaran keseluruhan warga sekolah terutama, yaa semua menyadari akan pendidikan karakter untuk membentuk siswa menghadapi sekian tahun kedepan kan tujuannya untuk itu, kemitraan juga mendukung seperti kepolisian.

## **B. Pembahasan**

SD Negeri Klampok 01 merupakan Sekolah yang menerapkan pendidikan karakter yaitu dengan penerapan pembiasaan positif yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah. Sebagai contoh pembiasaan positif pada anak misal dengan keteladanan. Keteladanan adalah syarat utama keberhasilan pendidikan karakter. Sebagai contoh anak akan sulit untuk belajar disiplin ketika orang tua dan orang dewasa di sekelilingnya tidak pernah menunjukkan kedisiplinan.

Cara menerapkan kedisiplinan yaitu dengan cara pembiasaan. Hal ini sesuai dengan Zakaria dan Arumsari (2018: 23) tentang membangun karakter pada anak bahwa dalam membangun karakter positif pada diri anak adalah dengan melakukan pembiasaan dan pengulangan berbagai perilaku yang baik.

**Pola Pembelajaran Pendidikan Karakter Agar Anak Terhindar Dari Kasus Kekerasan Atau Bullying Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Klampok 01**

Di setiap masyarakat, ada tatanan nilai atau norma yang dianggap baik atau buruk. Selain itu juga ada nilai agama dan budaya yang mendukungnya. Dapat dikatakan bahwa karakter positif adalah sikap dan perilaku baik yang dapat diterima dan sesuai dengan nilai budaya, agama dan norma masyarakat. positif mulai dari siswa sampai di sekolah hingga siswa pulang dari sekolah. Hal ini sesuai dengan Tjahjardarmawan (2017: 104) bahwa pembiasaan sikap disiplin mengerjakan PR, tidak terlambat tiba di sekolah, serta budaya 3S (Senyum, Salam, Sapa) merupakan contoh sederhana menanamkan karakter. Begitu juga dengan pendapat kurniawan (2016) tentang baris berbaris di depan kelas Pelaksanaan baris berbaris yang dilaksanakan di kelas dapat menumbuhkan karakter disiplin siswa.

Saat proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) guru SD Negeri Klampok 01 selalu menanamkan sikap positif pada diri siswa, dari religius maupun hal baik lainnya. Sebelum pelajaran di mulai siswa diharuskan untuk duduk rapi dan doa bersama sesuai kepercayaan masing-masing begitu juga saat jam pelajaran berakhir. Serta membiasakan siswa untuk Shalat Dzuhur berjamaah pada siswa kelas tinggi (4, 5 dan 6) khususnya kelas 6 yang harus sering ikut pelajaran tambahan (les) sebagai persiapan ujian Nasional.

**Faktor Pendukung Pola Pembelajaran Pendidikan Karakter Agar Anak Terhindar Dari Kasus Kekerasan Atau Bullying Pada Program Sekolah Ramah Anak Siswa Kelas V di SD Negeri Klampok 01**

Keberhasilan tatanan sekolah tergantung dari manajemen sekolah itu sendiri, untuk mengelola sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan

kebijakan pendidikan nasional. Setiap sekolah diberikan kebebasan untuk membuat program-program sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Upaya pembentukan karakter yang baik bagi seseorang melalui pembiasaan juga sependapat dengan Lubis (2018: 8) budaya bangsa ini tentu tidak semata-mata hanya dilakukan di sekolah melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar dan luar sekolah, akan tetapi juga melalui pembiasaan (Habitulasi) dalam kehidupan, seperti: religius, jujur, disiplin, toleran, kerja keras, cinta damai, tanggung-jawab, dan sebagainya.

#### Hubungan Kasus dengan Teori

Disini peneliti menerapkan karakter yang dimiliki oleh Mega dianggap sebagai kasus dalam penelitian ini karena adanya perbedaan karakter yang dimiliki oleh Mega serta perilakunya saat di kelas memperoleh tanggapan yang berbeda dari teman-temannya. Dari kasus ini teori yang simbolik yang dapat kita temukan adalah konsep diri (I and Me). Dimana "Me" diri sebagai objek, dan "I" ketika sebagai subjek yang bertindak. Konsep Me yang termasuk pada kasus yaitu pada saat Mega terlihat berbeda saat bertemu atau menanggapi seseorang yang lebih tua (Bapak/ibu guru) Dia berkata dengan seolah-olah dirinya tidak bersalah. Sedangkan konsep I muncul pada saat dia berinteraksi bersama temannya dia bersikap egois dan suka marah-marah. konsep I lebih membuka peluang besar bagi kebebasan dan spontanitas.

Menurut adiwikarta dalam Erawati (2013: 47) di simpulkan bahwa interaksionisme simbolik adalah bahwa manusia sebagai individu yang berpikir, berperasaan, memberikan pengertian kepada setiap keadaan, dan melahirkan reaksi dan interpretasi terhadap setiap rangsangan yang dihadapinya.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai Kajian Tentang Pendidikan Karakter Pada Sekolah Ramah Anak Untuk Siswa Kelas V Studi Kasus di SD Negeri Klampok 01. Maka dapat diambil simpulan sebagai berikut : (1) Pola pembelajaran pendidikan karakter agar anak terhindar dari kasus kekerasan atau bullying pada siswa kelas V di SD Negeri Klampok 01 yaitu dengan cara melakukan pembiasaan positif mulai dari siswa sampai di sekolah hingga siswa pulang dari sekolah, begitu pula saat proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) guru SD Negeri Klampok 01 selalu menanamkan sikap positif pada diri siswa, dari religius maupun hal baik lainnya. Seperti pembiasaan do'a sebelum memulai dan mengakhiri pembelajaran, serta penerapan pendidikan karakter dalam pengintegrasian mata pelajaran guru menanamkan sikap karakter dengan pengintegrasian materi berupa penyampaian butir-butir nilai pancasila yang harus diterapkan pada diri siswa. dengan adanya penerapan hal tersebut diharapkan meminimalisir atau menghilangkan kasus kekerasan atau bullying yang marak terjadi di dunia pendidikan indonesia. (2) Faktor pendukung pola pembelajaran pendidikan karakter di SD Negeri Klampok 01 yaitu adanya penerapan contoh yang baik dari Kepala Sekolah dan Guru beserta jajaran staff SD Negeri Klampok 01. Adanya kesadaran dari seluruh warga sekolah, sehingga lingkungan dapat memberikan rasa aman dan ramah yang akan mengantarkan siswa dalam mengaktualisaikan dirinya pada karakter yang baik, tanpa dihantui perasaan takut, mereka pun akan berani untuk melakukan hal yang benar sehingga akan terhindar dari kasus kekerasan atau bullying.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut : (1) Peranan guru sangat dominan dalam membentuk kerakter agar siswa terhindar dari kasus kekerasan atau bullying. Mereka harus dapat menempatkan dirinya sebagai panutan yang dapat memberi contoh yang baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat. (2) Guru lebih mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif belajar dan mempraktikkan nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam mata pelajaran. (3) Pendidikan karakter harus didukung semua pihak yang berkepentingan terhadap pendidikan karakter agar dapat

mewujudkan generasi yang berkarakter dalam masyarakat, sehingga anak akan jauh dari perilaku yang merusak terutama terhindar dari kasus kekerasan atau bullying.

## **B. Saran**

Saran dari kegiatan penelitian ini, yaitu pendidikan karakter pada sekolah ramah anak perlu ditingkat pada semua sekolah agar memiliki siswa yang berpendidikan karakter baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, & Darmiatun, Suryatri. 2013. Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Gava Media.
- Erawati, Desei. 2013. Analisis Interaksi Simbolik. *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, Volume 8 Nomer 2, (45-53)
- Kurniawan, Farida. 2016. Analisis Penerapan Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Kelas III Sd N 2 Blunyah. <http://faridakurniawan.blogs.uny.ac.id/wpcontent/uploads/sites/15485/2017/10/analisis-penerapan-budayasekolah-dalam-pembentukankarakter-disiplin-siswa-di-kelas-iii-sd-n-2-blunyah.pdf> (di unduh pada 20 Oktober 2018).
- Indosiar.2017. Kasus Bullying di Thamrin City Berlanjut Meski Laporan Dicabut. Jakarta: liputan6. Di akses tanggal 01 april 2018 dari <http://www.liputan6.com/news/read/3027216/kasus-bullying-dithamrin-city-berlanjut-meskilaporan-dicabut>.
- Kurniawan, Farida. 2016. Analisis Penerapan Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Kelas III Sd N 2 Blunyah. <http://faridakurniawan.blogs.uny.ac.id/wpcontent/uploads/sites/15485/2017/10/analisis-penerapan-budayasekolah-dalam-pembentukankarakter-disiplin-siswa-di-kelas-iiisd-n-2-blunyah.pdf> (di unduh pada 20 Oktober 2018).
- Lubis, Safrida. 2018. Menguatkan Karakter Melalui Pembiasaan. Banda Aceh: Cahaya Bintang Kecil.
- Tjahjardarmawan, Elizabeth. 2017. Kumpulan Artikel Pendidikan, Ngopi dulu. Yogyakarta: Deepublish.
- Zakaria, Mia & Arumsari, Dewi. 2018. Jeli Membangun Karakter Anak. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Lubis, Safrida. 2018. Menguatkan Karakter Melalui Pembiasaan. Banda Aceh: Cahaya Bintang Kecil.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



### UNIVERSITAS MUHADI SETIABUDI LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. P. Diponegoro Km.2 Wanasari Brebes Jawa Tengah 52252

Telp. (0283) 6199000 – Fax (0283) 6199001

Email : [umus@umus.ac.id](mailto:umus@umus.ac.id) Website : <http://umus.ac.id>

Brebes, 20 September 2020

Nomor : 025/UMUS.3.1/IX/LT/2020  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth.

**Kepala SD N Wanacala 02**  
di Tempat

Dengan Hormat,

Berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Muhadi Setiabudi dalam bidang penelitian, atas nama dosen berikut,

No	Nama	NIDN/ NIM	Fakultas/ Prodi	Keterangan
1	Didik Tri Setiyoko, M.Pd.	0609048802	FKIP/ PGSD	Ketua
2	Atikah Mumpuni, M.Pd.	0625049001	FKIP/ PGSD	Anggota I
3	Laelatul Sa'adah	86206140061	FKIP/ PGSD	Anggota II

Judul Penelitian : Kajian tentang Pendidikan Karakter pada Sekolah Ramah Anak untuk Siswa Kelas V

Tanggal : 21 September – 8 Desember 2020.

Memohon izin agar dosen yang bersangkutan dapat melaksanakan penelitian yang Bapak/ Ibu pimpin sebagai pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.



**Ubaedillah, S.Pd.I., M.Pd.**

NIPY. 19900507 201708 1 103

## Lampiran 2. Surat Tugas Penelitian



**UNIVERSITAS MUHADI SETIABUDI**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Jl. P. Diponegoro Km.2 Wanasari Brebes Jawa Tengah 52252

Telp. (0283) 6199000 – Fax (0283) 6199001

Email : [umus@umus.ac.id](mailto:umus@umus.ac.id) Website : <http://umus.ac.id>

### SURAT TUGAS

Nomor: 025/UMUS.3.1/IX/LT/2020

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhadi Setiabudi memberikan tugas kepada;

No	Nama	NIDN/ NIM	Fakultas/ Prodi	Keterangan
1	Didik Tri Setiyoko, M.Pd.	0609048802	FKIP/ PGSD	Ketua
2	Atikah Mumpuni, M.Pd.	0625049001	FKIP/ PGSD	Anggota I
3	Laelatul Sa'adah	86206140061	FKIP/ PGSD	Anggota II

Untuk dapat melakukan kegiatan penelitian dengan:

Judul Penelitian : Kajian tentang Pendidikan Karakter pada Sekolah Ramah Anak untuk Siswa Kelas V

Tanggal : 20 September – 8 Desember 2020.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Brebes, 15 September 2020  
Kepala LPPM,

**Ubaedillah, S.Pd.I., M.Pd.**

NIPY. 19900507 201708 1 103

### Lampiran 3. Rancangan Anggaran



## UNIVERSITAS MUHADI SETIABUDI LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. P. Diponegoro Km.2 Wanasari Brebes Jawa Tengah 52252

Telp. (0283) 6199000 – Fax (0283) 6199001

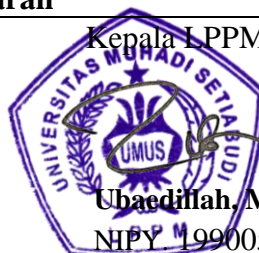
Email : [umus@umus.ac.id](mailto:umus@umus.ac.id) Website : <http://umus.ac.id>

### Rancangan Anggaran Belanja Penelitian

“Kajian tentang Pendidikan Karakter pada Sekolah Ramah Anak untuk Siswa Kelas V”

	Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang
<b>A. Transportasi</b>					
1	Transportasi 1	Pembelian ATK	2	100.000	200.000
2	Transportasi 2	Penyusunan laporan	3	100.000	300.000
3	Transportasi 3	Perjalanan menuju lokasi penelitian	5	200.000	1.000.000
<b>B. Bahan Habis Pakai</b>					
1	Bahan 1	Kertas A4 2 rim	3	55.000	165.000
2	Bahan 2	Kertas foto	4	30.000	120.000
3	Bahan 3	Lakban Hitam	3	20.000	60.000
4	Bahan 4	Snack	60	15.000	900.000
5	Bahan 5	Tinta Printer Hitam	1	80.000	80.000
6	Bahan 6	Tinta Printer Warna	1	100.000	110.000
7	Bahan 7	Pulpen	5	10.000	50.000
8	Bahan 8	Penjilidan Soft Cover	3	25.000	75.000
9	Bahan 9	Cetak Dokumentasi	1	50.000	50.000
10	Bahan 10	Spidol Snowman	1	70.000	70.000
11	Bahan 11	Isi Stepler	1	30.000	30.000
12	Bahan 12	Kertas HVS	2	47.000	94.000
13	Bahan 13	Stopmap plastik	6	4.000	24.000
14	Bahan 14	Kertas cover	8	2.500	20.000
15	Bahan 15	CD RW	3	7.000	21.000
16	Bahan 16	Cashing CD	3	4.000	12.000
17	Bahan 17	Penjilidan hard cover	2	30.000	60.000
18	Bahan 18	Materai 6000	4	6.000	24.000
19	Bahan 19	Kuota Internet	3	250.000	1.250.000
20	Bahan 20	Makan Siang	13	50.000	650.000
<b>C. Lain-Lain</b>					
1	FC	Fotocopy	1	90.000	90.000
2	Konsumsi	Snack	1	245.000	245.000
<b>Total Anggaran</b>					<b>5.500.000</b>

Kepala LPPM,



Ubaedillah, M.Pd.

NIPY 19900507 201708 1 103